

PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENDAMPING MASYARAKAT DALAM PENGENALAN DAMPAK COVID
19 BAGI KESEHATAN DAN PENCEGAHANNYA di DESA NGIPIK
KANIGORO KABUPATEN MALANG



Disusun oleh:

SILVIANI

NIM. 1730500195

PROGRAM STUDI MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JDID
TAHUN 2022

Absrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi.

Pada dasarnya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui PKM ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat.

Dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat kinerja yang harus diupayakan secara berkesinambungan, yaitu dengan menerapkan berbagai model dan corak pembangunan. Oleh karena itu, baik secara kelompok maupun individual, dalam PKM ini sudah pasti mahasiswa mengamati dengan cermat apa yang menjadi permasalahan dan petensi yang dimiliki masyarakat dengan melakukan penelitian pada setiap sektor kehidupan bermasyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

Penyebaran yang cepat ini membuat kasus positif corona di dunia mencapai 935.957 per Kamis (2/4/2022) atau dalam kurun waktu 5 bulan atau sejak kasus pertama ditemukan pada November 2019. Virus corona menyerang saluran pernapasan manusia. Seseorang dapat terinfeksi dari penderita Covid-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi Covid-19. Bisa juga seseorang terinfeksi Covid-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit.

Virus baru ini memiliki gejala awal seperti demam, batuk, pilek, gangguan pernapasan, sakit tenggorokan, letih, dan lesu. Dikutip dari BBC, pemeriksaan data oleh Organisasi Kesehatan Dunia pasien menunjukkan 6 persen memiliki gejala kritis seperti gangguan pada paru, septic shock hingga risiko kematian. Sebanyak 14 persen mengalami gejala berat yaitu kesulitan bernapas dan sesak napas. Sementara 80 persen lainnya memiliki gejala ringan seperti demam, batuk dan beberapa memiliki pneumonia. Meski pasien yang memiliki risiko meninggal hanya sekitar 6 persen, proporsi ini tak dapat disepelekan. Untuk Pasien Dalam Pengawasan dan Orang Dalam Pantauan (ODP), di Kabupaten Malang ada 89 PDP (3 meninggal) dan 237 ODP (1 meninggal). Kota Malang ada 85 PDP (4 meninggal dunia) dan 481 ODP. Kota Batu ada 12 PDP (1 meninggal) dan 127 ODP. Selain itu, ada Orang Dalam Risiko (ODR) dan Orang Tanpa Gejala (OTG). Rinciannya, di desa ngipik ada 64 ODP 10 ODR DAN 1 meninggal dunia.

"Masyarakat juga harus disiplin cuci tangan, pakai masker dan mengisolasi diri bila merasa tidak enak badan," kata Kepala Humas Pemkot Malang, Nur Widiyanto.

Berdasar data tersebut, angka kasus ODR CORONA COVID 19 sangat luar biasa. Bila dikalkulasi seluruhnya, ada lebih dari 3 ribu warga di wilayah Malang Raya

rentan terpapar virus corona baru tersebut. Disiplin *physical distancing* jadi satu cara efektif mencegah penularan.

"Masyarakat juga harus disiplin cuci tangan, pakai masker dan mengisolasi diri bila merasa tidak enak badan," kata Kepala Humas Pemkot Malang, Nur Widiyanto.

Pengenalan virus corona dan dampak bagi masyarakat di desa ngipik ini dilakukan agar mengetahui tanda - tanda adanya virus covid 19 adanya penyuluhan akan mempermudah masyarakat agar berhati hati pada orang sekitar yang terinfeksi dengan adanya mencuci tangan, memakai masker di desa ngipik sendiri bahkan tidak menghiraukan arahan pemerintah bahkan mereka masih melakukan aktifitas seperti biasanya.

Melihat kondisi masyarakat di Desa ngipik kanigoro Kecamatan pagelaran, sebagian masih mengabaikan himbauan pemerintah, sehingga masih sering dijumpai kerumunan dimana mana, tidak melakukan social distancing dan masih banyak perilaku masyarakat yang abai. Maka untuk itu sangat perlu untuk diberikan nasehat atau pendamping untuk pemahaman tentang bahaya covid 19 dan perilaku hidup bersih dan sehat terutama warga yang rentan sakit, terutama dari kelompok marjinal, baik itu orang lanjut usia, orang dengan kondisi tubuh rentan terhadap penyakit, dan balita

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. RENCANA KEGIATAN

1. Tahap koordinasi dengan perangkat desa

Pada tahap ini, penyusun melakukan pengamatan lapangan, memeriksa data ODP, dan berkomunikasi ke perangkat desa Untuk keperluan tersebut, kami menyertakan pula Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA yang diberikan kepada kami untuk melakukan Laporan ini merupakan dokumentasi kerja nyata mahasiswa Universitas Nurul Jadi Paiton Probolinggo yang ditugaskan mengabdikan di Kelurahan Ngipik Kanigoro Kecamatan Pagelaran Kota Malang, khususnya pada bidang virus corona yang bertujuan menyelesaikan persoalan sosial distancing yang dialami oleh warga sekitar dan mendampingi masyarakat tentang pengenalan virus baru ini.

2. Program kerja Program kerja yang akan dilaksanakan di desa Ngipik Kanigoro ialah sebagai berikut :

- a. Pengenalan virus covid 19 ini kepada masyarakat sekitar dampak dan cara pencegahannya
- b. Membuat pamflet di masjid masjid dan di jadikan pengetahuan kecil bagi masyarakat yang notabene pendidikan rendah.

3. Tahap pembuatan video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus di edit juga di smartphone. Hal ini juga mempermudah dalam mengerjakannya.

4. Tahap penyebaran video

Tahap ini tentang penyebaran video melalui laman kami yaitu *instagram* dan juga *youtube* penyuluhan tentang pengenalan dampak kesehatan dan cara

pendegahannya yang akan di unggah oleh kami melalui instagram dan juga youtube kami juga akan menganalisis video yang kami buat dan kami akan menyebarkan ke beberapa media sosial seperti whatsapp dan juga telegram agar masyarakat lebih berhati hati dalam menjalankan aktifitas di luar seperti solat tarawih yang masih di lakukan oleh masyarakat desa ngipik dan sekitarnya.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan *Google Analytics*. Dengan *Google Analytics*, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan *Google Analytics* ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

B. TUJUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tujuan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

- a. Sebagai wujud dari orientasi Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat
- b. Memberi pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata pembangunan.
- c. Memberi pengalaman kepada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat pada masyarakat.
- d. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan Pemerintah Kecamatan, pemerintah Desa, dan masyarakat secara langsung.

1. Tempat dan waktu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tempat terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan kami laksanakan ialah di desa ngipik kanigoro dengan tema Pendamping Masyarakat dalam pengenalan dampak bagi kesehatan dan pencegahannya .

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei				
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Minggu ke-5
Koordinasi dengan perangkat desa					
Program kerja					
Pembuatan vidio					
Penyebaran video					
Evaluasi					

C. PIHAK PIHAK YANG TERLIBAT DENGAN PROGRAM

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Ngipik Kanigoro	Memberikan masukan seputar kesehatan masyarakat sekitar.
	b. masyarakat	Memberikan informasi tentang ke adaan masyarakt saat

		ini yang sudah terinfeksi dan penyebabnya.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Dosen Pembimbing	

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
PRPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INDIVIDU 2022
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : Pendamping masyarakat dalam pengenalan dampak covid 19
bagi pencegahannya di desa ngipik kanigoro kec pagelaran kab Malang

Lokasi : Desa ngipik kanigoro Kec. Pagelaran Kab. Malang

Nama Mahasiswa : Silviani

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

DPL / Reviewer : Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.

NO	KRITERIA	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Mutu	Judul	Cukup
		Kesesuaiannya Sistematika dengan Panduan	Cukup
		Kesesuaian Jadwal dengan Target Kegiatan	Cukup
2	Sofistifikasi	Kesesuaian Kondisi yang Diharapkan dengan Program	Cukup
		Keterlibatan Mitra	Cukup
		Manfaat Program Jangka Pendek dan Keberlanjutannya	Cukup
3	Kemutakhiran	Korelasi permasalahan dengan problem utama saat ini	Cukup
		Kemendesakan program	Cukup

Paiton,

.....2022

DPL (Reviewer)

Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.

